

BAB V

KESIMPULAN

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan metode active note-taking dan drill-and-practice berbasis media digital terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Wilcoxon yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Selain itu, nilai effect size berada pada kategori besar yang menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan cukup kuat. Namun demikian, berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, tingkat peningkatan pemahaman konsep matematika siswa masih berada pada kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh penerapan metode active note-taking dan drill-and-practice berbasis media non-digital terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Wilcoxon yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai effect size juga berada pada kategori besar yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran memberikan pengaruh yang kuat terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Meskipun demikian, hasil perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa tingkat peningkatan pemahaman konsep matematika siswa masih berada pada kategori sedang.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep matematika antara siswa yang belajar menggunakan pembelajaran berbasis digital dan non-digital. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Mann–Whitney yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151 ($> 0,05$). Dengan demikian, kedua jenis pembelajaran memberikan hasil peningkatan yang relatif sama, meskipun secara deskriptif kelas digital menunjukkan nilai rata-rata yang sedikit lebih tinggi.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas catatan siswa dengan pemahaman konsep matematika. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi Spearman yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,596 yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas catatan siswa, maka semakin baik pula pemahaman konsep matematika yang dimiliki.

5. 2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pemahaman konsep matematika terbentuk melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Penerapan metode active note-taking memungkinkan siswa mengolah dan merepresentasikan informasi secara mandiri, sedangkan drill-and-practice berperan dalam memperkuat konsep yang telah dipelajari.
2. Kualitas catatan siswa dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keterlibatan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari bagaimana siswa mengorganisasi dan memahami materi selama pembelajaran berlangsung.
3. Secara praktis, metode active note-taking dan drill-and-practice dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Guru perlu membimbing siswa agar mampu mencatat secara efektif, tidak hanya menyalin, tetapi juga merangkum dan memahami materi.
4. Penerapan drill-and-practice perlu dirancang secara terstruktur dengan memperhatikan variasi dan tingkat kesulitan soal, sehingga siswa tidak hanya terlatih dalam mengerjakan soal, tetapi juga memahami konsep yang mendasarinya.

5. Penggunaan media pembelajaran digital maupun non-digital tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. Oleh karena itu, pemilihan media sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa.
6. Penerapan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas mencatat dan latihan secara berkelanjutan dapat mendukung pengembangan kemandirian belajar siswa dalam jangka panjang.

5. 3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan metode active note-taking dengan memberikan arahan yang jelas kepada siswa mengenai cara mencatat yang efektif, seperti menuliskan inti materi, langkah penyelesaian, dan keterkaitan antar konsep, serta memberikan umpan balik terhadap catatan siswa.
2. Dalam penerapan drill-and-practice, guru disarankan untuk menyusun latihan secara terstruktur dengan memperhatikan variasi dan tingkat kesulitan soal, sehingga siswa tidak hanya terlatih secara prosedural, tetapi juga memahami konsep secara mendalam.
3. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru diharapkan dapat memilih dan menyesuaikan media digital maupun non-digital sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa, karena keduanya terbukti memberikan hasil yang relatif sama apabila didukung oleh metode yang tepat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variasi metode pembelajaran, memperpanjang durasi penelitian, atau mengombinasikannya dengan pendekatan lain agar diperoleh peningkatan pemahaman konsep yang lebih optimal.

5. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam terkait kualitas catatan siswa, khususnya dalam pembelajaran berbasis digital, serta mengembangkan metode yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas mencatat.
6. Selain itu, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran digital memiliki kecenderungan peningkatan yang sedikit lebih tinggi secara deskriptif, perbedaan tersebut belum signifikan secara statistik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan efektivitas pembelajaran digital agar memberikan hasil yang lebih maksimal.



UINSSC